

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *JEOPARDY REVIEW*  
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS KELAS IV  
MATA PELAJARAN IPA SD N 1 SUKAMULYA  
LAMPUNG SELATAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Oleh**

**LENI ROSIDA**

**NPM : 1611100062**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1441H/2020M**

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *JEOPARDY REVIEW*  
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS KELAS IV  
MATA PELAJARAN IPA SD N 1 SUKAMULYA  
LAMPUNG SELATAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Oleh**

**LENI ROSIDA  
NPM : 1611100062**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Pembimbing I : Dr. Nasir, S.Pd, M.Pd  
Pembimbing II : Nukhbatul Bidayati Haka, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1441H/2020M**

## ABSTRAK

Beberapa faktor rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik di SDN 1 Sukamulya Kecamatan Palas Lampung Selatan adalah proses pembelajaran berpusat kepada pendidik sehingga belum melibatkan peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran. Peserta didik kurang berminat jika diadakan diskusi kelompok, karena cenderung mementingkan sikap individualis, hal ini menyebabkan peserta didik belum semua memiliki kemampuan berpikir kritis dengan baik. Kuraangnya kemampuan berpikir kritis peserta didik dibuktikan dari hasil ulangan harian pada mata pelajaran IPA yang menunjukkan bahwa hanya 40 atau 47% dari 85 peserta didik yang mendapat nilai memenuhi KKM. Wali kelas IVB juga mengatakan bahwa kurangnya penggunaan variasi strategi pembelajaran dan kurang variasi media yang digunakan pada saat proses pembelajaran sehingga membuat peserta didik menjadi jenuh dan dominan pasif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *jeopardy review* terhadap kemampuan berpikir kritis mata pelajaran IPA kelas IV SDN 1 Sukamulya Kecamatan Palas Lampung Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian *Quasy Eksperimental Design* dan desain yang digunakan yakni *Pretest-Posttest Design*. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 1 Sukamulya Tahun Ajaran 2019/2020 yang berjumlah 85 peserta didik, sedangkan sampel pada penelitian ini yaitu kelas IVB sebagai kelas eksperimen dan kelas IVC sebagai kelas kontrol. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Pada penelitian ini alat pengumpul data yang digunakan yaitu test, observasi, dan dokumentasi. Instrumen test yang digunakan yaitu soal essay berpikir kritis. Uji hipotesis menggunakan analisis statistik *Independent Sample t-Test*.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh hasil nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 83,00 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 76,28. Hasil uji hipotesis menggunakan analisis *Independent Sample t-Test* dengan taraf signifikansi 5% (0,05), yaitu  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran *jeopardy review* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV pada materi kekayaan sumber energi di Indonesia di SDN 1 Sukamulya Tahun Ajaran 2019/2020.

**Kata Kunci:** Strategi Pembelajaran *Jeopardy Review*, Berpikir Kritis.





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN JEOPARDY  
REVIEW TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR  
KRITIS KELAS IV MATA PELAJARAN IPA SDN 1  
SUKAMULYA LAMPUNG SELATAN**

**Nama : Leni Rosida**

**NPM : 1611100062**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

**Dr. Nasir, S.Pd, M.Pd  
NIP. 196904052009011003**

**Pembimbing II**

**Nukhbatul Bidayati Haka, M.Pd**

**Mengetahui  
Ketua Jurusan PGMI**

**Syofnidah Ifrianti, M.Pd  
NIP. 196910031997022002**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN  
JEOPARDY REVIEW TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS  
KELAS IV MATA PELAJARAN IPA DI SDN 1 SUKAMULYA LAMPUNG  
SELATAN**, Disusun oleh: **Leni Rosida, NPM. 1611100062**, Jurusan Pendidikan  
Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: **Rabu/12 Agustus 2020**, pukul  
**13.00-15.00 WIB**.

**TIM MUNAQOSYAH**

**Ketua : Dr. Imam Syafe'i, M.Ag**

(.....)

**Sekretaris : Deri Firmansyah, M.Pd**

(.....)

**Pembahas Utama : Nurul Hidayah, M.Pd**

(.....)

**Pembahas I : Dr. Nasir, S.Pd, M.Pd**

(.....)

**Pembahas II : Nukhbatul Bidayati Haka, M.Pd**

(.....)

**Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Prof. Dr. Hj Nirva Diana, M.Pd**  
**NIP. 196408281988032002**



## MOTTO

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرَى فِي  
الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ  
مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ  
وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿١٦٤﴾

*Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupan bumi sesudah mati (kering)-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan. (QS. Al-Baqarah:164)<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bogor, Sigma Exagrafika, 2015), h. 31

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil'alamin*

Dengan segala kerendahan hati, serta rasa syukur khadirat ALLAH SWT atas rahmat, nikmat, hidayah serta inayah-nya, maka:

Saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahandaku Sugeng dan Ibundaku Siti Zaenab, terima kasih atas curahan cinta, kasih sayang, pengorbanan, dukungan dan nasihat, serta doa yang tak terhingga dan selalu memberikan yang terbaik.
2. Kakak-kakakku tersayang Agus Suyitno, Siti Komariyah, Yulia Wantini, Andi Iskandar, dan Wulan Sri Handayani, terima kasih atas kasih sayang, persaudaraan, motivasi dan doa yang selama ini diberikan.
3. Kakak-kakak iparku tersayang Kamelia, Indra Riyanto, Mohammad Sofwan, dan Yogo Ropani, terima kasih atas kasih sayang, persaudaraan dan motivasi yang selama ini diberikan.
4. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.

## **RIWAYAT HIDUP**

Leni Rosida, dilahirkan di Desa Rejomulyo kecamatan palas Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung pada tanggal 05 September 1997. Anak keenam dari enam bersaudara dari pasangan Bapak Sugeng dan Ibu Siti Zaenab.

Jenjang pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Kalirejo Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung yang ditempuh selama 6 tahun dan lulus pada tahun 2010. Pada tahun 2010 melanjutkan ke jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Lampung Selatan Kecamatan palas Kabupaten Lampung Selatan yang ditempuh selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pada jenjang sekolah menengah atas (SMA) Negeri 1 Palas Kabupaten Lampung Selatan yang ditempuh selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016 melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Pada tahun 2019 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Batu Agung Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 4 Bandar Lampung. Banyak pengalaman dan ilmu pengetahuan baru yang penulis peroleh dari pengalaman KKN dan PPL, semoga ilmu pengetahuan lainnya dapat penulis peroleh dari pengalaman-pengalaman yang akan menanti di kemudian hari.



## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kharunia, nikmat, hidayah serta inayah-nya kepada seluruh alam semesta. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Rasullullah S.A.W.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyan Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Nurul Hidayah, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyan Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak Dr. Nasir, S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Nukhbatul Bidayati Haka, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah tulus, ikhlas dan sabar membimbing, meluangkan waktunya dan memberi

pengarahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini. Jasa yang akan selalu terpatrit di hati penulis.

6. Bapak dan Ibu Fakultas Tarbiyan dan Keguruan khususnya untuk Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
7. Bapak Ahmad Sarpawi, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 1 Sukamulya beserta Bapak dan Ibu dewan guru yang telah memberikan izin dan membantu untuk kelancaran penelitian yang penulis lakukan.
8. Teman-teman seperjuangan kelas B di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2016, terima kasih atas kebersamaan dan semangat dan dukungan yang telah diberikan.
9. Saudara-saudaraku KKN 24 (Fatur, Ami, Pur, Alim, Maya, Munda, Eka, Aziz, Nisa, Yana, Yani), Bapak Adi beserta keluarga, bapak Sujito beserta keluarga dan bapak Ngadi, S.Pd beserta keluarga, terima kasih atas semangat dan motivasi selama ini serta momen-momen indah yang telah kita lalui bersama.
10. Saudara-saudara PPL 92 dan Bapak Kepala Sekolah beserta Bapak dan ibu dewan guru MIN 4 Bandar Lampung, terima kasih atas semangat dan motivasi selama ini serta momen-momen indah yang telah kita lalui bersama.



11. Sahabat-sahabatku yang selalu mendukungku Yuli Asriyani, Reza Yunisda, Siti Kharunia Wati, Sari Asmiatien, Maulid istnaini, Ria Indriani, Ayu Hasanah, terima kasih atas motivasi dan semangat yang kalian berikan serta semua pihak yang telah membantu penulis dan tidak bisa disebutkan satu persatu.

12. Adik-adikku tersayang Fariz Alfarezi Ahnaf, Ussamah Fahmi Abrizam, Arkaan Malik Kanzhaki, Chinta Camelia, Rohmadzun Naim, dan Aliyyah Nabila Zahra yang selalu memberikan motivasi.

13. Adik-adikku seperjuangan Fittania Sellawati, Restu Eka yulianti, Widi Yanti. Terima kasih atas semangat yang kalian berikan selama ini serta momen-momen yang kita lewati bersama.

Semoga semua kebaikan baik itu bantuan, bimbingan dan kontribusi yang telah diberikan kepada penulis dibalas oleh Allah SWT serta mendapatkan Ridha dan menjadi catatan amal Ibadah dari Allah SWT. Aamiin Ya Robbal'alamini. Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Bandar Lampung, 05 September 2020  
Peneliti

**Leni Rosida**

**NPM: 1611100062**

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>  | <b>i</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>  | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>                                       | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>                                       | <b>iv</b>   |
| <b>MOTTO .....</b>  | <b>v</b>    |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>   | <b>vi</b>   |
| <b>RIWAYAT HIDUP .....</b>  | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>  | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>  | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>  | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>   | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>  | <b>xv</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>   | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah.....  | 1           |
| B. Identifikasi Masalah .....   | 10          |
| C. Batasan Masalah .....  | 10          |
| D. Rumusan Masalah .....  | 11          |
| E. Tujuan Penelitian .....  | 11          |
| F. Manfaat Penelitian .....   | 11          |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>                                    | <b>13</b>   |
| A. Strategi Pembelajaran <i>Jeopardy Review</i>                       |             |
| 1. Pengertian Strategi Pembelajaran <i>Jeopardy Review</i> .....      | 13          |
| 2. Tujuan Strategi Pembelajaran <i>Jeopardy Review</i> .....          | 15          |
| 3. Kelebihan Strategi Pembelajaran <i>Jeopardy Review</i> .....       | 16          |
| 4. Kekurangan Strategi Pembelajaran <i>Jeopardy Review</i> .....      | 17          |
| 5. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran <i>Jeopardy Review</i> ..... | 17          |
| B. Berpikir Kritis  |             |
| 1. Pengertian Berpikir Kritis .....                                   | 18          |
| 2. Indikator Berpikir Kritis .....                                    | 22          |
| C. Kajian Materi Pembelajaran Yang Diteliti .....                     | 23          |
| D. Penelitian Relavan .....   | 30          |
| E. Bentuk Kerangka Berpikir .....                                     | 32          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                | <b>35</b>   |
| A. Tempat dan Waktu Penelitian .....                                  | 35          |
| B. Metode dan Desain Penelitian .....                                 | 35          |
| C. Variabel Penelitian  |             |
| 1. Variabel Bebas .....   | 36          |



|  |           |
|--|-----------|
| 2. Variabel Terikat .....                          | 36        |
| D. Populasi dan Sampel .....                       |           |
| 1. Populasi .....                                  | 37        |
| 2. Sampel .....                                    | 37        |
| 3. Teknik Pengambilan Sampel .....                 | 38        |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....                   |           |
| 1. Tes .....                                       | 38        |
| 2. Dokumentasi .....                               | 39        |
| 3. Observasi .....                                 | 39        |
| 4. Wawancara .....                                 | 39        |
| F. Instrumen Penelitian .....                      | 40        |
| G. Uji Coba Penelitian .....                       |           |
| 1. Uji Validitas .....                             | 43        |
| 2. Uji Reliabilitas .....                          | 44        |
| 3. Uji Tingkat Kesukaran .....                     | 45        |
| 4. Uji Daya Pembeda .....                          | 46        |
| H. Teknik Analisis Data .....                      |           |
| 1. Uji Normalitas .....                            | 47        |
| 2. Uji Homogenitas .....                           | 48        |
| I. Uji Hipotesis Penelitian .....                  | 49        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b> | <b>51</b> |
| A. Hasil Penelitian .....                          | 51        |
| 1. Analisis Uji Coba Instrumen.....                | 52        |
| a. Hasil uji validitas .....                       | 52        |
| b. Uji Reliabilitas .....                          | 54        |
| c. Uji Tingkat Kesukaran.....                      | 55        |
| d. Daya Pembeda .....                              | 56        |
| e. Kesimpulan Hasil Uji Coba Instrumen .....       | 57        |
| 2. Data Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis .....  | 58        |
| 3. Hasil Analisis Uji Prasyarat .....              | 59        |
| a. Uji Normalitas.....                             | 59        |
| b. Uji Homogenitas .....                           | 60        |
| 4. Uji Hipotesis.....                              | 61        |
| B. Pembahasan.....                                 | 63        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                         | <b>70</b> |
| A. Kesimpulan .....                                | 70        |
| B. Saran .....                                     | 70        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                        | <b>72</b> |

## DAFTAR TABEL

| <b>Tabel</b>   | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| 1.1 Data Nilai Ulangan Harian Peserta Didik .....              | 9              |
| 2.1 Sub Materi Kekayaan Sumber Energi di Indonesia .....       | 24             |
| 2.2 Ringkasan Materi Kekayaan Sumber Energi di Indonesia ..... | 26             |
| 3.1 Desain Penelitian.....                                     | 35             |
| 3.2 Jumlah Peserta Didik SDN 1 Sukamulya .....                 | 37             |
| 3.3 Rubrik Penskoran Soal Kemampuan Berpikir Kritis .....      | 40             |
| 3.4 Kisi-kisi kemampuan berpikir kritis menurut Ennis .....    | 41             |
| 3.5 Kriteria Validitas.....                                    | 44             |
| 3.6 Klasifikasi Reliabilitas .....                             | 45             |
| 3.7 Interpretasi Tingkat Kesukaran Butir Soal.....             | 46             |
| 3.8 Klarifikasi Daya Pembeda.....                              | 47             |
| 4.1 Data Hasil Uji Coba Tes Kemampuan Berpikir Kritis.....     | 53             |
| 4.2 Uji Hasil Validitas Soal Kemampuan Berpikir Kritis.....    | 54             |
| 4.3 Uji Reliabilitas Soal Kemampuan Berpikir Kritis .....      | 55             |
| 4.4 Tingkat Kesukaran Soal Kemampuan Berpikir Kritis .....     | 55             |
| 4.5 Uji Daya Pembeda Soal Kemampuan Berpikir Kritis.....       | 56             |
| 4.6 Kesimpulan Uji Coba Tes Kemampuan Berpikir Kritis .....    | 57             |
| 4.7 Nilai Tes Berpikir Kritis Kelas Eksperimen .....           | 58             |
| 4.8 Nilai Tes Berpikir Kritis Kelas Kontrol .....              | 59             |
| 4.9 Uji Normalitas Kemampuan Berpikir Kritis .....             | 60             |
| 4.10 Uji Homogenitas Kemampuan Berpikir Kritis .....           | 61             |
| 4.11 Descriptive statistics.....                               | 62             |
| 4.12 Uji Hipotesis Kemampuan Berpikir Kritis .....             | 63             |



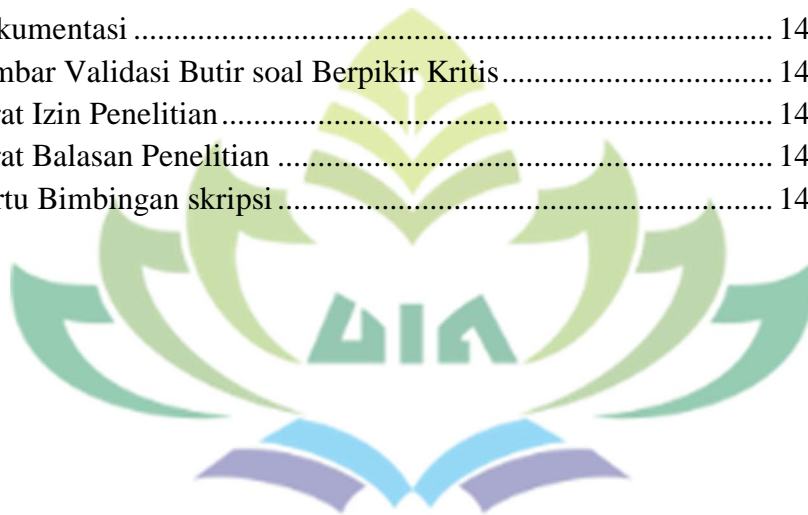
## DAFTAR GAMBAR

|                    |    |
|--------------------|----|
| 1. Bagan 2.1 ..... | 34 |
| 2. Bagan 3.1 ..... | 36 |



## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran   | Halaman |
|--|---------|
| 1. Silabus Pembelajaran .....                        | 76      |
| 2. RPP Kelas Eksperimen .....                        | 78      |
| 3. Kelas Kontrol .....                               | 100     |
| 3. Materi IPA .....                                  | 121     |
| 4. Kisi-kisi Soal Kemampuan Berpikir Kritis .....    | 125     |
| 5. Hasil Uji Validitas Soal .....                    | 136     |
| 6. Hasil Uji Reliabilitas Soal .....                 | 137     |
| 7. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal .....            | 138     |
| 8. Hasil Uji Daya pembeda Soal .....                 | 139     |
| 9. Nilai Peserta didik .....                         | 140     |
| 10. Lembar Observasi .....                           | 141     |
| 11. Dokumentasi .....                                | 142     |
| 12. Lembar Validasi Butir soal Berpikir Kritis ..... | 143     |
| 13. Surat Izin Penelitian .....                      | 144     |
| 14. Surat Balasan Penelitian .....                   | 145     |
| 15. Kartu Bimbingan skripsi .....                    | 146     |





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya manusia untuk “memanusiakan manusia”. Pendidikan juga merupakan semua usaha memberdayakan potensi yang dimiliki oleh peserta didik, dengan cara menciptakan suasana pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didik.<sup>2</sup> Menjadikan manusia yang seutuhnya sesuai tujuan manusia hidup di bumi. Pendidikan menjadi suatu aspek mendasar dalam usaha mempersiapkan sumber daya manusia dalam menghadapi proses dan dinamika kehidupan masyarakat dalam berbangsa dan bernegara di tengah-tengah pluralitas, dan pendidikan ini memiliki posisi yang signifikan dalam membentuk masyarakat yang sadar akan perubahan sosial.<sup>3</sup> Potensi yang semakin tergali akan menjadi suatu bakat yang baik, melalui bakat yang baik seseorang dapat menghasilkan sesuatu, baik ataupun jasa yang dapat bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

Melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan ide-ide yang dimiliki dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari yang dapat meningkatkan kualitas kehidupan manusia sendiri. Pendidikan juga sebagai tempat mengasah kemampuan berpikir setiap manusia, meningkatkan kemampuan manusia untuk bekal hidup di dunia dan di akhirat. Melalui pendidikan akal pikiran manusia dapat terasah sehingga manusia dapat menjalani kehidupan di bumi ini dengan

---

<sup>2</sup> Zulfani Sesmiarni, ‘Kecerdasan Jamak Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar’, *TERAMPIL Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 1.2 (2014), h 180.

<sup>3</sup> Hendri Purbo Waseso, ‘Studi Kritis Terhadap Kurikulum MI/SD 2013’, *Jurnal Terampil*, 4 (2017), h. 175.

sebaik-baiknya sebagai mana mestinya. Allah memberikan perintah kepada manusia untuk selalu belajar mengenai kehidupan di dunia dengan mempergunakan akal pikiran yang telah Allah kharuniakan dan beribadah sesuai ilmu yang benar, untuk bekal hidup di akhirat nantinya.

Seperti yang dijelaskan dalam Al-Quran Surah Al- Alaq ayat 1-5 menjelaskan tentang seruan untuk belajar:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya:

*“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”. (Q.S Al- Alaq :1-5)”<sup>4</sup>*

Berdasarkan Al-Quran surah Al- Alaq ayat 1-5 dapat dipahami bahwa pendidikan adalah suatu hal yang wajib dilakukan sebagaimana telah diperintahkan oleh Allah SWT sejak zaman Rasulullah SAW. Pada saat itu Allah SWT memerintahkan Rasulullah SAW untuk membaca. Membaca merupakan yang pertama kali diperintahkan Allah SWT kepada Rasulullah SAW. Setelah dapat membaca manusia dapat melangkah ke proses mengetahui hal-hal baru mengenai pengetahuan yang belum diketahuinya. Proses pendidikan sendiri berjalan secara bertahap sesuai dengan tingkat berfikir manusia, seperti halnya

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bogor, Sigma Exagrafika, 2015), h. 597.

penjelasan dari Al-Quran surah Al- Alaq ayat 1-5 bahwa proses mendapatkan pengetahuan dimulai dengan membaca, kemudian menulis dan setelah itu dapat melangkah ke proses selanjutnya.

Pendidikan nasional bertujuan membangun kualitas manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan selalu dapat meningkatkan kebudayaan dengan-Nya sebagai warga negara yang berjiwa pancasila mempunyai semangat dan kesadaran yang kuat, cerdas, terampil, dapat mengembangkan dan menyuburkan sikap demokrasi, dapat memelihara hubungan baik antara sesama manusia dan dengan lingkungannya, sehat jasmani, mampu mengembangkan daya estetik, ber- kesanggupan untuk membangun diri dan masyarakatnya.<sup>5</sup> Pada dasarnya tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Hal ini seperti yang tertuang pada Pasal 1 ayat 1 Undang- undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa:

Undang- undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 Ayat 1 menjelaskan bahwa pendidikan nasional memiliki tujuan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yakni manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang baik serta memiliki rasa tanggung jawab bagi dirinya, masyarakat sekitarnya, nusa dan bangsanya.<sup>6</sup>

Pendidikan dan pembelajaran merupakan suatu paket yang terpisah. Pendidikan merupakan suatu bagian penting dari proses pendidikan. Kualitas

---

<sup>5</sup> Nur Uhbiyati, Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 198.

<sup>6</sup>Tim Redaksi, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), h. 2.



pendidikan yang baik perlu konsep pembelajaran yang baik pula.<sup>7</sup> Jadi pendidikan dan pembelajaran merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dan saling berpengaruh satu sama lain. pendidikan yang berkualitas juga dipengaruhi oleh profesionalisme guru pada proses pembelajaran. dalam proses pembelajaran peserta didik memerlukan pendidik sebagai sumber dan bahan untuk belajar, untuk menjadi pendidik profesional mereka harus mampu menemukan jati diri dan mengaktualisasi diri sesuai dengan kemampuan dan kaidah-kaidah pendidik profesional. Jadi pendidik merupakan salah satu faktor penentu baik tidaknya kualitas pendidikan.

Dalam proses meningkatkan kualitas pendidikan strategi pembelajaran yang diajarkan harus sesuai dengan kurikulum yang diterapkan. Strategi pembelajaran adalah pola dan prosedur umum aktivitas pembelajaran.<sup>8</sup> Strategi pembelajaran sama dengan tipe atau jenis pembelajaran yang digunakan. Strategi pembelajaran juga diartikan sebagai rencana tindakan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan sebagai sumber daya dalam pembelajaran.<sup>9</sup> Strategi pembelajaran sendiri berfungsi untuk mengatasi berbagai problematika dan kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran. Pada kurikulum 2013 pendidik diuntut untuk lebih kreatif dan inovatif pada proses pembelajaran. Inovasi dalam konteks pembelajaran merupakan bentuk kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran yang semula monoton, membosankan, menjenuhkan, dan ortodoks menuju kepada

---

<sup>7</sup> Moh Khoerul Anwar, 'Pembelajaran Mendalam Untuk Membentuk Karakter Siswa Sebagai Pembelajar', 02.2 (2017), h 98.

<sup>8</sup> Syarif Sumantri, Mohamad, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h 39.

<sup>9</sup> Nurdyansyah, Eni Fariyarul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), h. 2.

pembelajaran yang menyenangkan variatif dan bermakna.<sup>10</sup> Pendidik yang inovatif dapat membuat peserta didik aktif dan senang pada proses pembelajaran yang berlangsung.

Salah satu strategi pembelajaran yang inovatif yaitu strategi pembelajaran *jeopardy review*. Strategi *jeopardy review* dapat melatih kemampuan berpikir kritis dan komunikasi peserta didik. Kemampuan berkomunikasi dan kemampuan berpikir kritis ini akan sangat berguna dalam menghadapi masalah-masalah secara menyeluruh di masa depan.<sup>11</sup> Melalui kemampuan ini seseorang dapat dengan matang menghadapi setiap masalah yang ada pada kehidupannya. Strategi pembelajaran *jeopardy review* merupakan strategi pembelajaran yang berbasis permainan dan menuntut peserta didik untuk berpikir kritis tentang materi yang dipelajari dengan melalui pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pendidik, oleh karena itu strategi pembelajaran *jeopardy review* menjadi salah satu strategi pembelajaran inovatif yang sesuai dengan karakter peserta didik dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Kemampuan berpikir kritis merupakan suatu kegiatan melalui cara berpikir tentang ide atau gagasan yang berhubungan dengan konsep yang diberikan atau suatu masalah yang dipaparkan.<sup>12</sup> Melalui pemberian masalah seseorang akan melakukan aktivitas berpikir sehingga terjadilah berpikir tingkat kritis untuk

---

<sup>10</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 21.

<sup>11</sup> Muhammad Fikri Hasan, Agus Suyatna, and Wayan Suana, 'Development of Interactive E-Book on Energy Resources to Enhance Student's Critical Thinking Ability', *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 3.2 (2018), h 109.

<sup>12</sup> Reni Nur Azizah, *Pengaruh Pendekatan Proses Dan Kemampuan Berfikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa Di Kelas V Mi Terpadu Muhammadiyah Sukarame*, 2018, h 4.

memecahkan atau menjawab permasalahan yang ada. Istilah berpikir kritis merujuk pada poin-poin sebagai berikut: pengetahuan akan serangkaian pertanyaan yang saling terkait, kemampuan melontarkan dan menjawab pertanyaan kritis pada saat yang tepat, dan kemampuan untuk menggunakan pertanyaan kritis tersebut secara kritis.<sup>13</sup> Jadi kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk berpikir secara kritis dan logis untuk menyelesaikan masalah sesuai dengan permasalahan yang dipaparkan atau masalah yang sedang dihadapi.

Strategi pembelajaran *jeopardy review* sangat erat kaitannya dengan kemampuan berpikir kritis. Dalam implementasi strategi *jeopardy review* peserta didik dituntut untuk berpikir kritis agar dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada papan *jeopardy*, pertanyaan-pertanyaan ini merupakan pertanyaan yang telah disesuaikan dengan indikator kemampuan berpikir kritis. Pertanyaan ini diberikan melalui permainan, sehingga dapat meningkatkan antusias peserta didik mengikuti proses pembelajaran dan melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik. Kemampuan berpikir kritis dapat meningkat dengan cara yang menyenangkan melalui strategi pembelajaran *jeopardy review*.

Kemampuan berpikir kritis juga sangat erat kaitannya dengan ilmu pengetahuan alam (IPA). Ilmu pengetahuan alam sendiri adalah ilmu yang mempelajari tentang gejala-gejala alam.<sup>14</sup> Bagi peserta didik di sekolah dasar yang mempelajari alam mulai dari fenomena alam disekitarnya. Kemampuan berpikir kritis akan menjadi modal bagi anak untuk memecahkan masalah tentang alam

---

<sup>13</sup> M. Neil Browne, Stuart M. Keeley, *Pemikiran Kritis (Panduan Untuk Mengajukan dan Menjawab Pertanyaan Kritis)*, (Jakarta: PT Indeks, 2015), h. 2.

<sup>14</sup> Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, Jakarta: PT Indeks, 2016, h. 19

yang ada disekitar kehidupan sehari-harinya. Oleh karena itu strategi pembelajaran *jeopardy review* menjadi salah satu strategi yang tepat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mata pelajaran IPA dengan melalui proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Pada saat observasi di SDN 1 Sukamulya Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan, peneliti melakukan pengamatan mengenai proses pembelajaran di kelas IV pada saat pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, terlihat bahwa pendidik masih menggunakan strategi pembelajaran yang kurang bervariasi seperti ceramah, diskusi kelompok, pemberian tugas. Pendidik juga kurang menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didik, seperti strategi pembelajaran yang berbasis permainan, berbasis alam dan lain sebagainya. Kurang bervariasinya strategi pembelajaran yang diterapkan inilah yang membuat peserta didik kurang aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga kurang terlatih kemampuan berpikir kritis peserta didiknya.<sup>15</sup>

Pada saat peneliti melakukan pra penelitian di SDN 1 Sukamulya, peneliti melakukan wawancara kepada wali kelas IV (A, B, C). Ada beberapa hal yang peneliti dapat dari hasil wawancara bersama wali kelas IV, yaitu masih kurangnya sarana prasarana yang ada di SDN 1 Sukamulya, seperti belum adanya laboratorium IPA sehingga pendidik sedikit kesulitan jika ingin melakukan praktikum pada saat pelajaran IPA. Selain dari sarana dan prasarana sekolah, pendidik juga kurang menggunakan strategi pembelajaran yang menarik pada saat

---

<sup>15</sup> Hasil observasi di SDN 1 Sukamulya, tanggal 21 September 2019.



proses pembelajaran berlangsung.<sup>16</sup> Pendidik juga sedikit mengalami kesulitan pada saat peserta didik mulai bosan dengan penyampaian materi, karena peserta didik kelas IV ini memiliki karakter aktif dan suka bermain, hal ini yang membuat pendidik mengalami kesulitan ketika tidak ada media yang mendukung materi pelajaran yang sedang dipelajari dan sulit memilih strategi pembelajaran yang akan diterapkan.<sup>17</sup> Pada kelas IV peserta didik laki-laki lebih dominan aktif dibandingkan dengan peserta didik perempuan.<sup>18</sup>

Mastina, mengatakan bahwa rendahnya hasil belajar peserta didik karena kurangnya motivasi belajar dari peserta didik dan sarana prasarana yang kurang mendukung dalam proses belajar mengajar.<sup>19</sup> Hal yang sama, ditemukan peneliti disela-sela melakukan observasi, mayoritas guru dalam proses pembelajaran masih menggunakan strategi pembelajaran yang kurang menarik perhatian peserta didik. Pendidik masih sering menggunakan metode ceramah, diskusi teman sebangku dan latihan. Pembelajaran yang seperti ini menyebabkan kurang efektif sehingga mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis terhadap suatu informasi sehingga berpengaruh pada rendahnya hasil belajar peserta didik.

Peneliti juga melakukan survei nilai nilai ulangan harian peserta didik kelas IV SDN 1 Sukamulya pada mata pelajaran IPA. Hal ini ditunjukkan pada tabel 1.2 di bawah ini, data nilai ulangan harian peserta didik pada mata pelajaran IPA.

---

<sup>16</sup> Diah Wahyuningsih. Wawancara Dengan Penulis. SDN 1 Sukamulya Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan, 21 September 2019.

<sup>17</sup> Mei Dwiyono. Wawancara Dengan Penulis. SDN 1 Sukamulya Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan, 21 September 2019.

<sup>18</sup> Mastina. Wawancara Dengan Penulis. SDN 1 Sukamulya Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan, 21 September 2019.

<sup>19</sup> Mastina. Wawancara Dengan Penulis. SDN 1 Sukamulya Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan, 21 September 2019.

**Tabel I.1**  
**Data Nilai Ulangan Harian Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV**  
**SDN 1 Sukamulya Kecamatan Palas Lampung Selatan**  
**Tahun Ajaran 2019/2020**

| No     | Kelas | Nilai              |                      | Presentase Ketuntasan (%) | Jumlah Peserta Didik |
|--------|-------|--------------------|----------------------|---------------------------|----------------------|
|        |       | $0 \leq x \leq 65$ | $65 \geq x \leq 100$ |                           |                      |
| 1      | IVA   | 14                 | 16                   | 53,3%                     | 30                   |
| 2      | IVB   | 16                 | 12                   | 42,9%                     | 28                   |
| 3      | IVC   | 15                 | 12                   | 44,4%                     | 27                   |
| JUMLAH |       | 45                 | 40                   | 47%                       | 85                   |

*Sumber : Arsip Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran IPA Kelas IV Kelas A, B, C di SDN 1 Sukamulya T.A. 2019/2020*

Berdasarkan tabel 1.1 diperoleh data yang menyatakan bahwa dari 85 peserta didik kelas IV hanya 40 peserta didik yang memenuhi KKM sedangkan sisanya yaitu 45 peserta didik yang belum memenuhi KKM. Jumlah peserta didik kelas IVA yang memenuhi KKM berjumlah 16 peserta didik atau sama dengan 53,3% dari 30 peserta didik. Jumlah peserta didik kelas IVB yang telah memenuhi KKM berjumlah 12 peserta didik atau sama dengan 42,9% dari 28 peserta didik. Sedangkan jumlah peserta didik yang telah memenuhi KKM berjumlah 12 peserta didik atau sama dengan 44,4% dari 27 peserta didik. Dari data di atas menunjukkan bahwa hasilnya masih belum begitu baik dan tuntas secara keseluruhan. Ketidaktuntasan ini menunjukkan adanya permasalahan dalam proses belajar peserta didik yang berpengaruh terhadap kemampuan berpikir peserta didik.

Dari beberapa permasalahan diatas, peneliti berusaha mencoba menggunakan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam menyampaikan materi pelajaran IPA sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Dari latar belakang diatas, mendorong penulis untuk mengajukan penelitian dengan judul

“Pengaruh Strategi Pembelajaran *Jeopardy Review* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Kelas IV Mata Pelajaran IPA di SDN 1 Sukamulya Lampung Selatan”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis diatas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kritis belum dikembangkan dalam pembelajaran IPA kelas IV SDN 1 Sukamulya.
2. Pembelajaran yang digunakan masih menggunakan pendekatan pembelajaran langsung yaitu pembelajaran yang masih terfokus pada pendidik (*teacher centered*), belum terpusat pada peserta didik (*student centered*).

### **C. Batasan Masalah**

Agar peneliti lebih terarah dan mengingat keterbatasan peneliti, baik dari segi kemampuan, waktu, tenaga, serta biaya yang ada maka masalah dibatasi berdasarkan identifikasi masalah, yaitu:

1. Rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV SDN 1 Sukamulya pada mata pelajaran IPA.
2. Implementasi strategi pembelajaran *jeopardy review* dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV SDN 1 Sukamulya.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang penulis rumuskan adalah sebagai berikut: apakah terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Jeopardy Review* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV SDN 1 Sukamulya pada mata pelajaran IPA?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh strategi pembelajaran *Jeopardy Review* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas IV SDN 1 Sukamulya pada mata pelajaran IPA.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **1. Peserta didik**

Bagi peserta didik mendapatkan pengalaman baru, memiliki kemampuan berpikir kritis yang baik dan lebih memahami konsep materi pada mata pelajaran IPA.

##### **2. Bagi Guru**

Dapat digunakan sebagai masukan bagi guru dalam menyampaikan materi pelajaran hendaknya memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai, sehingga dapat meningkatkan keaktifan peserta didik, kemampuan berpikir kritis peserta didik, dan hasil belajar peserta didik.

##### **3. Bagi Sekolah**

Sebagai referensi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik di SDN 1 Sukamulya Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan dalam mata pelajaran IPA.



#### **4. Bagi Peneliti Lain**

Manfaat bagi peneliti yakni sebagai calon pendidik, untuk mengetahui kondisi obyektif peserta didik dengan segala latar belakang peserta didik yang berbeda-beda dan faktor-faktor yang mempengaruhi belajarnya.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Strategi Pembelajaran *Jeopardy Review*

##### 1. Pengertian Strategi Pembelajaran *Jeopardy Review*

Menurut Silberman strategi pembelajaran *Jeopardy Review* merupakan strategi yang didesain seperti pertunjukan permainan populer di TV, pertanyaan diberikan dan tantangannya adalah membawa jawaban yang benar.<sup>20</sup> Pembelajaran ini memperbolehkan pendidik untuk mengevaluasi keluasan materi yang telah dikuasai peserta didik dan berfungsi untuk menguatkan kembali, mengklarifikasi, menegaskan dan meringkas poin-poin kunci. Strategi pembelajaran *Jeopardy Review* juga merupakan suatu strategi peninjauan kembali dengan permainan *Jeopardy* dimana jawaban dari pertanyaan diberikan dalam bentuk pernyataan ataupun pertanyaan.<sup>21</sup> Permainan *jeopardy* adalah sebuah permainan atau game TV yang digunakan untuk menguji retensi memori, pada game *jeopardy* terdapat 5 kategori dan baris, setiap pertanyaan memiliki skor dan siswa mencoba menjawabnya.<sup>22</sup> Dalam pembelajaran menggunakan permainan *jeopardy review* ini peserta didik diarahkan untuk meninjau ulang atau mengingat kembali mengenai materi yang telah di pelajari sebelumnya.

*Jeopardy* merupakan salah satu contoh program kuis televisi yang sesuai untuk digunakan dalam proses pembelajaran untuk memperoleh ide atau

---

<sup>20</sup> Mel Silberman, *101 Ways To Make Training Active*, 2017, h 257.

<sup>21</sup> Eldisa Felda, Mukhni, Khairudin 'Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Jeopardy Review Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas Vii Smp Negeri 7 Kerinci Tahun Pelajaran 2013/2014", h 2.

<sup>22</sup> Tofik Hidayat, 'Studi Kasus Penggunaan Permainan Tematit Jeopardy Dalam Belajar Bahasa Inggris', *Journal of Chemical Information and Modeling*, (Konferensi Ilmiah Nasional, Universitas Islam As Syafi'iyah, 2017), h 33.

pengetahuan peserta didik serta untuk merangsang energi dan keterlibatan peserta didik pada proses pembelajaran.<sup>23</sup> Keterlibatan peserta didik ini maksudnya peserta didik berperan aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung. *Jeopardy* sebagai bentuk permainan, latihan, kuis, ataupun tes yang menantang peserta didik untuk mengingat fakta, konsep, dan prosedur yang telah mereka pelajari.<sup>24</sup> Permainan *jeopardy review* melibatkan pengembangan kategori, petunjuk, respon yang benar, dan menetapkan nilai titik. Sebuah kategori pada *jeopardy* memiliki petunjuk senilai 200, 400, 600, 800, dan 1000 point/skor.<sup>25</sup> Poin atau skor ini diberikan jika peserta didik dapat menjawab soal yang diberikan.

Strategi pembelajaran *Jeopardy Review* ini lebih berfokus pada kerjasama tim dan strategi pembelajaran *Jeopardy* ini merupakan suatu kegiatan belajar bersama dimana pendidik membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok kemudian membuat pertanyaan-pertanyaan sesuai topik-topik yang diajarkan, sehingga dengan menerapkan model pembelajaran ini dapat meningkatkan aktivitas dan pemahaman konsep peserta didik. Strategi pembelajaran *Jeopardy Review* ini dilakukan dalam bentuk kuis secara berkelompok, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat mengingat kembali pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Pada strategi pembelajaran *Jeopardy Review* singkatnya, peserta didik mendemonstrasikan penguasaan informasi yang benar ketika mereka mengungkapkan konsep dan mempertanyakan jawaban.

---

<sup>23</sup> Mel Silberman, Elaine Biech, and Carol Auerbach, *Active Training, Active Training*, 2015, h. 62.

<sup>24</sup> Elaine Biech Melvin Silberman, *Active Training (A Handbook of Techniques, Designs, Case Examples and Tips)*, *CIREN - Open Access Proceedings Journal*, 2015, h. 276.

<sup>25</sup> Harry Friedman, *Classroom Jeopardy Teacher's Guide*, *Annals of Improbable Research*, 2016, h 35.

Strategi pembelajaran *jeopardy review* merupakan strategi peninjauan kembali dengan prinsip permainan dimana peserta didik membuat pertanyaan dari jawaban yang telah disediakan oleh pendidik. Prinsip permainan dalam proses pembelajaran memiliki tujuan utama untuk menciptakan antusias dan ketertarikan belajar bagi peserta didik, dan permainan menghasilkan kompetisi dan tantangan.<sup>26</sup> Kompetisi dan tantangan ini lah yang dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan tidak monoton. Strategi pembelajaran *jeopardy review* dirancang untuk memenuhi beberapa tujuan, yakni: memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif di kelas dan memiliki lebih banyak tanggung jawab untuk belajar, memberikan peluang di dalam kelas untuk kerja sama dengan kelompoknya atau timya, memperkuat pembelajaran peserta didik tentang konsep dan prinsip saja yang diajarkan sebelumnya, menambah variasi ke dalam kelas dengan menyediakan lingkungan belajar yang menyenangkan bagi peserta didik.

## **2. Tujuan Strategi Pembelajaran Jeopardy Review**

Strategi pembelajaran *jeopardy review* memiliki beberapa tujuan antara lain:

- a. Memudahkan peserta didik mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.
- b. Menumbuhkan semangat peserta didik untuk belajar.
- c. Membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.
- d. Melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik.

---

<sup>26</sup> Irdaningsih, 'Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Jeopardy Review Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Kimia Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Koloid Di KelasS XI MIA 6 MAN 2 Pekanbaru Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2.8 (2018), h 1507.



### 3. Kelebihan Strategi Pembelajaran *Jeopardy Review*

Beberapa kelebihan dari strategi pembelajaran *jeopardy review*, antara lain:

- a. Peserta didik dapat aktif dalam mengikuti pembelajaran
- b. Peserta didik dapat bekerja sama dengan kelompoknya masing-masing yang telah ditentukan pendidik
- c. Peserta dapat lebih memahami pelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik
- d. Peserta didik lebih tertarik mengikuti pembelajaran dan semangat untuk belajar karena menggunakan media papan *jeopardy*<sup>27</sup>

Selain kelebihan diatas strategi pembelajaran *jeopardy review* memiliki beberapa kelebihan lain yaitu:

- a. Memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif di kelas dan lebih bertanggung jawab.
- b. Membantu peserta didik untuk mempelajari materi sebelumnya.
- c. Meningkatkan interaksi antar peserta didik dan peserta didik dengan pendidik.
- d. Memperkuat pembelajaran peserta didik tentang konsep dan prinsip saja yang diajarkan sebelumnya.
- e. Menambah variasi ke kelas dengan menyediakan lingkungan belajar yang menyenangkan bagi proses pembelajaran dan juga bagi peserta didik.

---

<sup>27</sup> Atikah Fauziyah, *Board Game dalam Pembelajaran*, (Jawa Tengah: Rumah Kita, 2019), h

#### 4. Kekurangan Strategi Pembelajaran *Jeopardy Review*

Selain dari kelebihan, strategi pembelajaran *jeopardy review* juga memiliki kekurangan, antara lain:

- a. Peserta didik sering gaduh untuk memperebutkan nilai sehingga terciptanya suasana yang kurang kondusif
- b. Membutuhkan alokasi waktu yang lebih banyak dibandingkan dengan strategi lainnya.
- c. Manuntut adanya kerjasama tim/kelompok dalam menjawab pertanyaan

#### 5. Langkah-langkah dalam Strategi Pembelajaran *Jeopardy Review*

Langkah-langkah strategi pembelajaran *Jeopardy Review* yaitu:<sup>28</sup>

- a. Membuat 3-5 katagori pertanyaan tinjaan tentang topik atau unit pelajaran.
- b. Mengembangkan paling sedikit tiga pertanyaan per katagori. Tidak perlu mempunyai jumlah pertanyaan dan menjawab yang sama dalam setiap katagori.
- c. Menunjukan papan permainan berbahaya (*Jeopardy*) pada selembat kertas yang lebar.
- d. Membantu tim terdiri dari tiga sampai lima peserta didik dan menyiapkan kartu responden kepada tim.
- e. Meminta tim untuk memilih kapten tim dan penjaga skor tim.
  - 1) Kapten tim mewakili tim/kelompok. Kapten tim satu-satunya yang dapat memegang kartu responden dan memberikan jawaban. Kapten

---

<sup>28</sup> Mel Silberman, “*Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*”, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2019), h. 248-249.

harus mengkonfirmasi jawaban terlebih dahulu dengan anggota tim atau kelompoknya sebelum memberi jawaban.

- 2) Penjaga skor bertanggung jawab menambah dan mengurangi poin bagi kelompoknya.

## **B. Berpikir Kritis**

### **1. Pengertian Berpikir Kritis**

Menurut Ennis berpikir kritis adalah suatu berpikir dengan tujuan membuat keputusan masuk akal tentang apa yang diyakini atau dilakukan.<sup>29</sup> Kemampuan berpikir kritis ini sangat diperlukan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-harinya agar dapat memecahkan masalah dan dapat dengan mudah mengambil suatu keputusan penting. Berpikir kritis juga dapat dipahami sebagai kegiatan menganalisis ide atau gagasan kearah yang lebih spesifik, membedakannya secara jelas, memilih, mengidentifikasi, mengkaji dan mengembangkannya kearah yang lebih sempurna. Menurut Ennis kemampuan berpikir kritis memiliki beberapa kriteria atau elemen dasar yang harus dimiliki oleh setiap individu yang disingkat dengan FRISCO, yaitu *Focus, Reason, Inference, Situation, Clarity* dan *Overview*.<sup>30</sup> Kemampuan berpikir kritis juga dapat diartikan sebagai suatu kemampuan seseorang untuk mengambil keputusan, menganalisis masalah dan mengatasi masalah yang dihadapi.<sup>31</sup> Berpikir kritis juga berkaitan dengan asumsi

<sup>29</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 121.

<sup>30</sup> Avinda Fridanianti, Heni Purwati, and Yanuar Hery Murtianto, 'Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Menyelesaikan Soal Aljabar Kelas Vii Smp N 2 Pangkah Ditinjau Dari Gaya Kognitif Reflektif Dan Kognitif Impulsif', *AKSIOMA : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 9.1 (2018), h 12.

<sup>31</sup> Ridha Unnafi Walfajri. Nyoto Harjono, 'Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Tematik Melalui Model Problem Based Learning (Pbl) Kelas V Sd', *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3.2 (2019), h 17.

bahwa berpikir merupakan potensi yang ada pada manusia yang perlu dikembangkan untuk kemampuan yang optimal.

Seperti yang disebutkan dalam Al-Quran surah Al-A'raaf Ayat 176 menjelaskan bahwa betapa pentingnya berfikir:

وَلَوْ شِئْنَا لَرَفَعْنَاهُ بِهَا وَلَكِنَّهُ أَخْلَدَ إِلَى الْأَرْضِ وَاتَّبَعَ هَوَاهُ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ الْكَلْبِ إِنْ تَحَمَلَ عَلَيْهِ يَلْهَثَ أَوْ تَتْرَكُهُ يَلْهَثَ ذَلِكَ مَثَلُ الْقَوْمِ الَّذِينَ كَذَبُوا بِآيَاتِنَا فَاقْصُصِ الْقَصَصَ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١٧٦﴾

Artinya:

*“Dan kalau Kami menghendaki, Sesungguhnya Kami tinggikan (derajat)nya dengan ayat-ayat itu, tetapi Dia cenderung kepada dunia dan menurutkan hawa nafsunya yang rendah, Maka perumpamaannya seperti anjing jika kamu menghalaunya diulurkannya lidahnya dan jika kamu membiarkannya Dia mengulurkan lidahnya (juga). demikian Itulah perumpamaan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat kami. Maka Ceritakanlah (kepada mereka) kisah-kisah itu agar mereka berfikir”.* (Qs. Al-A'raaf: 176)<sup>32</sup>

Al-Quran surah Al-A'raaf ayat 176 menjelaskan bahwa manusia diberikan akal sehat yang sempurna oleh Allah SWT. Akal yang membedakan manusia dengan makhluk Allah lainnya. Akal sehat diberikan agar manusia dapat berpikir dengan pemikirannya yang baik dan menggunakan pemikirannya untuk berbuat kebaikan. Manusia diberikan akal pikiran oleh Allah SWT untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Melalui akal pikiran yang sehat manusia dapat mencari dan mendapatkan ilmu pengetahuan serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk ibadah kepada Allah SWT. Manusia harus dapat

<sup>32</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bogor, Sigma Exagrafika, 2015), h. 174.



mempergunakan akal pikiran yang diberikan oleh Allah SWT dengan sebaik-baiknya sebagaimana mestinya agar mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat.

Berpikir kritis merupakan sebuah proses yang terarah dan jelas yang digunakan dalam kegiatan mental seperti memecahkan masalah, mengambil keputusan, membujuk, menganalisis, asumsi, dan melakukan penelitian ilmiah.<sup>33</sup> Kemampuan berpikir kritis merupakan suatu pemikiran yang rasional, wajar, berpikir reflektif dan berfokus untuk memecahkan suatu masalah dan dapat menentukan apa yang akan dilakukan. Rasional berarti memiliki keyakinan dan pandangan yang disertai oleh bukti yang standar, aktual, cukup dan relafan. Sedangkan reflektif disini berarti harus mempertimbangkan secara aktif, hati-hati dan tekun, segala alternatif solusi penyelesaian masalah.<sup>34</sup> Berpikir kritis meliputi penalaran, mempertanyakan dan menyelidiki, mengamati, membandingkan, menghubungkan dan menjelajahi sudut pandang.<sup>35</sup> Melalui penalaran yang dilakukan seorang dalam memecahkan sebuah masalah maka secara perlahan akan melatih kemampuan berpikir kritis anak tersebut. Menurut Ennis, berpikir kritis adalah suatu kegiatan berpikir dengan tujuan membuat keputusan masuk akal tentang apa yang diyakini atau dilakukakan.<sup>36</sup> Kemampuan berpikir kritis ini sama dengan kemampuan menggunakan logika, dimana logika sendiri merupakan

---

<sup>33</sup> Nadiya Nadiya, Haris Rosdianto, and Eka Murdani, 'Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation (Gi) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Gerak Lurus Kelas X', *JIPF (Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika)*, 1.2 (2016), h 49 .

<sup>34</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI 2017, *Selalu Berhemat Energi*, 2017, h 224.

<sup>35</sup> Siti Irmayanti, *Pengaruh Model Gallery Walk Dengan Teknik Brainstorming Terhadap Higher Order Thinking Skill (Hots) Pada Pelajaran Biologi Peserta Didik Kelas Xi Sman 5 Bandar Lampung*, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2018, h 32.

<sup>36</sup> Reni Nur Azizah. h 17.

cara berpikir untuk mendapatkan pengetahuan yang disertai pengkajian kebenaran yang sesuai dengan penalaran.

Berpikir kritis terkadang disamakan dengan berpikir kreatif. Guilford menjelaskan bahwa peserta didik yang berpikir kreatif paling tidak memiliki ciri-ciri sebagai berikut: sensitif tidaknya mereka dalam melihat suatu masalah, orisinal tidaknya ide atau pikiran yang dikemukakan, lancar tidaknya mereka dalam mengemukakan ide, fleksibel tidaknya dalam berpikir, dan mampu tidaknya mereka mengutarakan kembali pengetahuan yang telah dimiliki.<sup>37</sup> Maksud dari mampu mengutarakan kembali pengetahuan yang dimiliki yaitu dapat menjabarkan dan menyimpulkan pengetahuan yang sudah dimiliki peserta didik tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis adalah suatu kemampuan seseorang dalam menghadapi masalah, yang dimulai dari pengambilan keputusan, menganalisis masalah sampai pada proses menghadapi masalah yang ada.

Sedangkan menurut Fisher dan Scriven berpikir kritis adalah interpretasi dan evaluasi yang terampil dan aktif terhadap observasi dan komunikasi, informasi dan argumentasi.<sup>38</sup> Maksudnya disini berpikir kritis ialah melakukan kegiatan yang bertujuan menganalisis dan mengevaluasi suatu masalah disekitar. Pada hakikatnya saat berpikir manusia sedang belajar menggunakan kemampuan berpikirnya secara intelektual dan pada saat bersama berpikir terlintas alternatif dan solusi persoalan yang dihadapi sehingga berpikir manusia dapat memutuskan

---

<sup>37</sup> Djoko Rohadi Wibowo, 'Pendekatan Saintifik Dalam Membangun Sikap Kritis Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak (Studi Di Min Yogyakarta Ii)', *TERAMPIL Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 4.1 (2017), h 138.

<sup>38</sup> Alec Fisher, "Berpikir kritis: Sebuah Pengantar", (Jakarta: Erlangga), h. 10.

apa yang seharusnya dilakukan, karena pengambilan keputusan merupakan bagian dari berpikir kritis.<sup>39</sup> Jadi berpikir kritis dapat dikatakan sebagai proses berpikir untuk mendapatkan solusi dan kemudian memutuskan untuk bertindak sesuatu sebagai hasil dari berpikir.

Kemampuan berpikir kritis perlu diajarkan di sekolah karena kemampuan berpikir kritis ini akan diperlukan peserta didik untuk memecahkan masalah yang ada di kehidupannya. Pembelajaran seharusnya menekankan pada kemampuan berpikir kritis agar peserta didik dapat mempraktikkan dan mentransfernya.<sup>40</sup> Kemampuan berpikir kritis dikuasai oleh seorang peserta didik ditandai dengan kemampuan menganalisis suatu masalah yang dihadapi peserta didik tersebut. Untuk itu sangat diperlukan kemampuan berpikir kritis peserta didik agar dapat memudahkan peserta didik dalam menghadapi suatu masalah atau fenomena dalam kehidupannya melalui kemampuannya dalam berpikir kritis. Jadi kemampuan berpikir kritis adalah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam kehidupan untuk memecahkan suatu masalah dengan penalaran yang dimiliki untuk mengevaluasi tentang suatu hal dan mengambil keputusan tentang apa yang diyakini dan dilakukan.

## **2. Indikator Berpikir Kritis**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan lima indikator kemampuan berpikir kritis dari 12 indikator kemampuan berpikir kritis. Lima indikator kemampuan

---

<sup>39</sup> Reza Rachmadtullah, 'Kemampuan Berpikir Kritis Dan Konsep Diri Dengan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6.2 (2015), h 289.

<sup>40</sup> Mira Azizah, Joko Sulianto, and Nyai Cintang, 'Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Matematika Kurikulum 2013', *Jurnal Penelitian Pendidikan A & A (Semarang)*, 35.1 (2018), h 62.

berpikir kritis yang dipilih telah disesuaikan dengan karakter dan tingkat kognitif peserta didik pada usia sekolah dasar. Berikut ini merupakan indikator-indikator dari masing-masing aspek berpikir kritis yang berkaitan dengan mata pelajaran, yaitu:

- a. Memberikan penjelasan sederhana, meliputi: memfokuskan pertanyaan, menganalisis pertanyaan, bertanya dan menjawab tentang suatu penjelasan atau tantangan.
- b. Membangun keterampilan dasar, meliputi: mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya, mengamati dan mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi.
- c. Menyimpulkan, meliputi: mendeduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi, menginduksi dan mempertimbangkan hasil induksi, membuat dan menentukan nilai pertimbangan.
- d. Memberikan penjelasan lanjut, meliputi: mendefinisikan istilah dan pertimbangan definisi dalam tigadimensi, mendefinisikan asumsi.
- e. Mengatur strategi dan taktik, meliputi: menentukan tindakan, berinteraksi dengan orang lain.<sup>41</sup>

### **C. Kajian Materi Pembelajaran Yang Diteliti**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan materi energi dan kegunaannya. Terdapat 3 sub BAB materi energi dan kegunaannya pada Semester Genap Kelas IV, yaitu;

---

<sup>41</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, h. 125

**Tabel 2.1**  
**Sub Materi Kekayaan Sumber Energi di Indonesia**

| <b>Kompetensi Inti (KI)</b>  | <b>Kompetensi Dasar (KD)</b>   | <b>Indikator</b>  | <b>Materi</b>  |
|--|--|---|--|
| 3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah, dan bermain. | 3.5 Menjelaskan berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nukir) dalam kehidupan sehari-hari. | 3.5.1 Memfokuskan pertanyaan mengenai berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nukir) dalam kehidupan sehari-hari.            | 1. Sumber energi panas.<br>Sumber energi panas adalah segala benda yang dapat menghasilkan energi panas. Contoh sumber energi panas adalah matahari dan api. |
|  |  | 3.5.2 Menganalisis pertanyaan tentang berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nukir) dalam kehidupan sehari-hari.            | 2. Sumber energi alternatif.<br>Sumber energi alternatif adalah benda yang dapat dijadikan energi pengganti energi utama.                                    |
|  |  | 3.5.3 Mempertimbangkan sumber informasi mengenai berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nukir) dalam kehidupan sehari-hari. | 3. Sumber energi bunyi.<br>Sumber energi bunyi adalah segala benda yang dapat menghasilkan energi bunyi.   |
|  |  | 3.5.4 Menyimpulkan informasi dari yang umum ke khusus dan dari khusus ke yang umum, mengenai berbagai sumber energi, perubahan bentuk   |  |





|  |   |   |  |
|--|---|---|--|
|  |   | energi, dan sumber energi alternatif (angin, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nukir) dalam kehidupan sehari-hari.   |  |
|  |   | 3.5.5 Mengidentifikasi asumsi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nukir) dalam kehidupan sehari-hari.  |  |
| 4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas , sistemais, logis dan kritis, dalam karya yang estetis , dalam gerakan yang mencerminkan prilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya | 4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi. | 4.5.1 Menentukan tindakan yang berhubungan dengan berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nukir) dalam kehidupan sehari-hari.<br>4.5.2 Berinteraksi dengan orang lain mengenai pemanfaatan berbagai sumber energi dalam kehidupan sehari-hari. |  |

Konsep materi energi sangat selaras untuk diterapkan dengan strategi pembelajaran *jeopardy review*. Model pembelajaran *jeopardy review* ini berbasis permainan sehingga lebih menyenangkan jika diterapkan dalam proses

pembelajaran khususnya pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) materi energi dan kegunaannya. Hal ini memungkinkan peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya.


Adapun uraian materi energi dan kegunaannya secara lengkap dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 2.2**  
**Ringkasan Materi Kekayaan Sumber Energi di Indonesia<sup>42</sup>**

| Konsep Materi | Penjelasan  |
|---------------|---|
| Energi Panas  | <p>Sumber energi panas antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Api sebagai sumber energi panas, api memiliki beberapa kegunaan antara lain: menjalankan mesin, memberikan tenaga untuk menjalankan kereta api dan pesawat terbang, membangkitkan tenaga listrik, membakar sampah dan membasmi kuman.</li> </ol>  <p><i>Gambar : Api</i><br/><i>Sumber: trigonalmedia.com</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Matahari sebagai sumber energi panas utama di bumi, memiliki manfaat antara lain: dapat mengeringkan pakaian, dimanfaatkan untuk mengeringkan bahan makanan seperti pada pembuatan ikan asin, kerupuk dan garam, energi panas matahari juga untuk memanaskan air di rumah-rumah modern.</li> </ol> <p>Dalam Al-Quran Surat Al-Mu'min Ayat 72 telah disebutkan mengenai energi panas.</p> <p style="text-align: center;">          فِي الْحَمِيمِ ثُمَّ فِي النَّارِ يُسْجَرُونَ       </p> <p>Artinya:<br/>       “Ke dalam air yang sangat panas, kemudian mereka bakar dalam api”. (QS. Al-Mu'min: 72)</p> |

<sup>42</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI 2017.

| Konsep Materi     | Penjelasan   |
|-------------------|--|
|                   | <p>Al-Quran surah Al-Mu'min Ayat 72 menjelaskan bahwa Allah menciptakan air dan api di dunia ini, keduanya merupakan sumber energi yang di manfaatkan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya api sebagai sumber energi panas yang terdapat di dunia ini.</p>  |
|                   | <p>Panas dapat berpindah dengan tiga cara, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Radiasi (pancaran). Perpindahan panas tanpa zat perantara disebut <i>radiasi</i>. Contoh: pancaran sinar matahari ke bumi. Alat untuk mengetahui adanya pancaran panas disebut termoskop.</li> <li>2. Konduksi (hantaran). Perpindahan panas melalui zat perantara dan perantaranya tidak ikut pindah disebut <i>konduksi</i>. Contoh: memanaskan besi pada salah satu ujungnya, maka pada ujung yang lain akan terasa panas.</li> <li>3. Konveksi (aliran). Perpindahan panas melalui zat perantara dan perantaranya ikut pindah disebut <i>konveksi</i>. Contoh: air yang direbus di dalam panci.</li> </ol>   |
| Energi Alternatif | <p>Sumber energi alternatif yang dapat dimanfaatkan manusia antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Energi Matahari. Energi matahari dapat berupa energi panas dan energi cahaya. Energi panas matahari dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari manusia seperti mengeringkan pakaian, mengkristalkan garam, mdan lain sebagainya. Sedangkan energi cahaya dari matahari dapat diubah menjadi energi listrik dengan alat yang disebut dengan sel surya. Selsurya dibuat dari lembaran silikon tipis, saat cahaya matahari jatuh mengeni silikon terjadi arrus listrik yang mengalir lewat kawat yang menghubungkan bagian atas dengan bagian bawah.</li> <li>2. Energi Angin. Tenaga angin saat ini dimanfaatkan untuk menghasilkan listrik, dengan menggunakan alat yang disebut <i>aerogenerator</i> yang biasanya dipasang di lapangan terbuka yang sangat luas. Semakin banyak <i>aerogenerator</i> yang dipasang maka semakin besar energi listrik yang dihasilkan.</li> </ol> |

| Konsep Materi | Penjelasan  |
|---------------|---|
|               | <p>Dalam Al-Quran Surah Faathir Ayat 9 telah disebutkan mengenai energi angin.</p> <p>وَاللَّهُ الَّذِي أَرْسَلَ الرِّيحَ فَتُثِيرُ سَحَابًا فُسْقِنَهُ إِلَىٰ بَلَدٍ مَّيِّتٍ فَأَحْيَيْنَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا ۚ كَذَٰلِكَ النُّشُورُ ﴿٩﴾</p> <p>Artinya:<br/> <i>“Dan Allah, Dialah yang mengirimkan angin; lalu angin itu menggerakkan awan, Maka Kami halau awan itu kesuatu negeri yang mati lalu Kami hidupkan bumi setelah matinya dengan hujan itu. Demikianlah kebangkitan itu”.</i><br/>         (QS. Faathir: 9).</p> <p>Al-Quran Surah Faathir Ayat 9 menjelaskan bahwa angin memiliki energi yang dapat dimanfaatkan manusia dengan sebaik-baiknya, salah satu buktinya adalah angin dapat menggerakkan awan. Kemampuan awan dalam menggerakkan sesuatu maka dapatlah dimanfaatkan oleh manusia dengan baik, salah satunya untuk memutarakan generator sehingga menghasilkan suatu energ yang sangat bermanfaat bagi manusia.</p> <p>3. Energi Air. Aliran air dapat digunakan sebagai sumber energi gerak. Energi gerak dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan energi listrik dengan cara energi gerak ini memutarakan turbin yang dihubungkan dengan generator, dan generator yang berputar akan menghasilkan energi listrik. Semakin deras aliran air maka akan semakin besar energi listrik yang dihasilkan.</p>  <p style="text-align: center;"><i>Gambar : Turbin air</i><br/> <i>Sumber: koran-jakarta.com</i></p> <p>4. Energi Panas Bumi (Geotermal). Geiser yaitu air panas yang memancar. Tenaga panas bumi dapat digunakan untuk menghasilkan listrik. Air dingin dari permukaan dipompa dan dialirkan melalui pipa ke dalam tanah</p> |

| Konsep Materi | Penjelasan   |
|---------------|--|
|               | <p>hingga kelapisan batuan panas, saat sampai di sana, air langsung mendidih dan berubah menjadi uap air panas. Uap air panas ini memutar turbin, kemudian turbin memutar generator sehingga listrik dihasilkan.</p>   |
|               | <p>Keuntungan adanya sumber energi alternatif, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak akan habis. Matahari, air, angin, dan panas bumi terus memberikan energinya sepanjang masa.</li> <li>2. Energi yang dihasilkan oleh sumber energi alternatif sangat besar, contohnya energi yang terkandung dalam cahaya matahari.</li> <li>3. Energi alternatif tidak mencemari lingkungan karena tidak menghasilkan zat-zat buangan ke lingkungan.</li> </ol>  |
| Energi Bunyi  | <p>Sumber bunyi adalah semua getaran benda yang dapat menghasilkan bunyi. Banyaknya getaran yang terjadi dalam satu detik disebut <i>frekuensi</i>. Bunyi yang frekuensinya teratur disebut <i>nada</i>. Sedangkan bunyi yang frekuensinya tidak teratur disebut <i>desah</i>. <i>Amplitudo</i> ialah simpangan terjauh dari kedudukan kesetimbangan, yaitu kedudukan saat benda tidak bergetar.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Audiosonik</i>, memiliki frekuensi 20 Hz sampai 20.000 Hz, bunyi ini dapat didengar oleh manusia.</li> <li>2. <i>Infrasonik</i>, frekuensinya kurang dari 20 Hz, bunyi ini hanya dapat didengar oleh hewan tertentu misalnya jangkrik.</li> <li>3. <i>Ultrasonik</i>, frekuensinya lebih dari 20.000 Hz, bunyi ini hanya bisa didengar oleh hewan tertentu, misalnya lumba-lumba dan kelelawar.</li> </ol> <p>Dalam Al-Quran Surah Huud Ayat 67 menjelaskan mengenai energi bunyi.</p> <p>وَأَخَذَ الَّذِينَ ظَلَمُوا الصَّيْحَةَ فَأَصْبَحُوا فِي دِيارِهِمْ جاثمينَ ﴿٦٧﴾</p> <p>Artinya:<br/> “Dan satu suara keras yang mengguntur menimpa orang-orang yang zalim itu, lalu mereka mati bergelimpangan di rumahnya”. (QS. Huud: 67)</p> <p>Al-Quran Surah Huud Ayat 67 menjelaskan bahwa akan ada satu suara keras yang akan mengguntur dan menimpa orang-orang yang telah berbuat zalim. Dalam Al-Quran Surah Huud Ayat 67 juga menunjukkan bahwa “suara</p> |



| Konsep Materi | Penjelasan   |
|---------------|--|
|               | keras”, sedangkan suara itu merupakan termasuk energi bunyi.   |
|               | <p>Bunyi dapat merambat melalui beberapa benda, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bunyi merambat melalui benda padat, contohnya bunyi merambat melalui benang.</li> <li>2. Bunyi merambat melalui benda cair, contohnya membenturkan dua batu kedalam ember berisi air.</li> <li>3. Bunyi merambat melalui benda gas, contohnya bunyi petir terdengar karena merambat melalui udara.</li> </ol> <p>Selain dapat merambat bunyi juga dapat dipantulkan. Pemantulan bunyi terjadi apabila bunyi tersebut dalam perambatannya dihalangi oleh benda yang permukaannya keras. Benda keras tersebut dapat berupa kayu, seng, kaca dan sebagainya. pemantulan bunyi antara lain: bunyi pantul yang memperkeras bunyi asli (berbicara dalam kamar kosong yang tertutup), bunyi pantul yang sebagian terdengar bersamaan dengan bunyi aslinya (kerdam atau gaung), bunyi pantul yang terdengar setelah bunyi aslinya (gema).</p> |

#### D. Penelitian Relevan

Penelitian yang mendukung penerapan strategi pembelajaran *jeopardy review* dilakukan oleh Nursida dalam penelitiannya yang berjudul “perbandingan strategi pembelajaran aktif tipe *topical review* dan tipe *jeopardy review* terhadap pemahaman konsep matematika siswa kelas X SMAN Makasar”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *topical review* dan tipe *jeopardy review* dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas X SMAN Makasar.<sup>43</sup> Perbedaan penelitian oleh Nursida dengan penelitian ini adalah: Variabel penelitiannya ada tiga, yaitu pembelajaran aktif tipe *topical review* dan *jeopardy review*, serta pemahaman konsep.

---

<sup>43</sup> Nursida, h 96.

Sedangkan pada penelitian ini variabelnya ada dua yaitu strategi *jeopardy review* dan kemampuan berpikir kritis, Mata pelajarannya matematika, sedangkan pada penelitian ini mata pelajaran ilmu pengetahuan alam. Tempat penelitiannya pada tingkat sekolah menengah atas sedangkan pada penelitian ini pada tingkat sekolah dasar.

Muh. Kadri Karim, Mustaji dan Suhanadji dengan penelitian yang berjudul *Pengaruh Game Jeopardy dalam Pembelajaran Remedial Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS di SD*. Hasil penelitian ini Kadri, Mustaji dan Suhandji menyatakan bahwa penerapan *Game Jeopardy* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS.<sup>44</sup> Perbedaan penelitian oleh Kadri, Mustaji dan Suhandji dengan penelitian ini adalah: Variabel terikatnya aktivitas dan hasil belajar peserta didik, sedangkan pada penelitian ini yaitu kemampuan berpikir kritis peserta didik. Mata pelajarannya yaitu ilmu pengetahuan sosial, sedangkan pada penelitian ini yaitu mata pelajaran ilmu pengetahuan alam.

Nazhifah Mesa Putri dan Fitrawati dalam penelitiannya yang berjudul “*The Use Of Jeopardy Game To Teach Vocabulary To Young Learner*” mengungkapkan bahwa dalam pengajaran *vocabulary* kepada siswa Sekolah Dasar dengan menggunakan permainan *Jeopardy* sangat membantu siswa dalam proses belajar, memotivasi siswa dan menyenangkan bagi siswa. Selain menyenangkan, permainan jeopardy juga dapat meningkatkan perkembangan kognitif dan kemampuan memori siswa serta juga memberikan motivasi siswa

---

<sup>44</sup> Muh. Kadri Karim, ‘Pengaruh Penerapan Game Jeopardy Dalam Pembelajaran Remedial Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ips Di Sd’, *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 5.1 (2019), h 7.

untuk bersaing mendapatkan nilai terbaik.<sup>45</sup> Perbedaan penelitian oleh Mesa dan Fitrawati dengan penelitian ini adalah: Mata pelajarannya yaitu Bahasa Inggris, sedangkan pada penelitian ini mata pelajaran ilmu pengetahuan alam.

Tofik Hidayat dalam penelitiannya yang berjudul “studi kasus penggunaan permainan tematik jeopardy dalam belajar Bahasa Inggris” menyimpulkan bahwa permainan tematik jeopardy dapat membuat siswa merasa senang belajar dengan menggunakan permainan tematik jeopardy, hal seperti ini merupakan salah satu cara yang menarik yang dapat diterapkan pada para siswa yang belajar ELF. Selain itu permainan tematik jeopardy juga dapat memberikan pengetahuan kepada siswa dalam konteks bahasa yang lebih berarti.<sup>46</sup> Perbedaan penelitian oleh Tofik dengan penelitian ini adalah: Mata pelajarannya yaitu Bahasa Inggris, sedangkan pada penelitian ini mata pelajaran ilmu pengetahuan alam.

#### **E. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir dalam penelitian ini perlu dikemukakan untuk mengetahui keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian. Variabel bebas pada penelitian ini adalah strategi pembelajaran *jeopardy review*. Sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari. Mengingat pentingnya mata pelajaran IPA, maka dalam proses pembelajaran IPA harus dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditargetkan. Salah satu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran IPA, yaitu dengan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan, sehingga materi

---

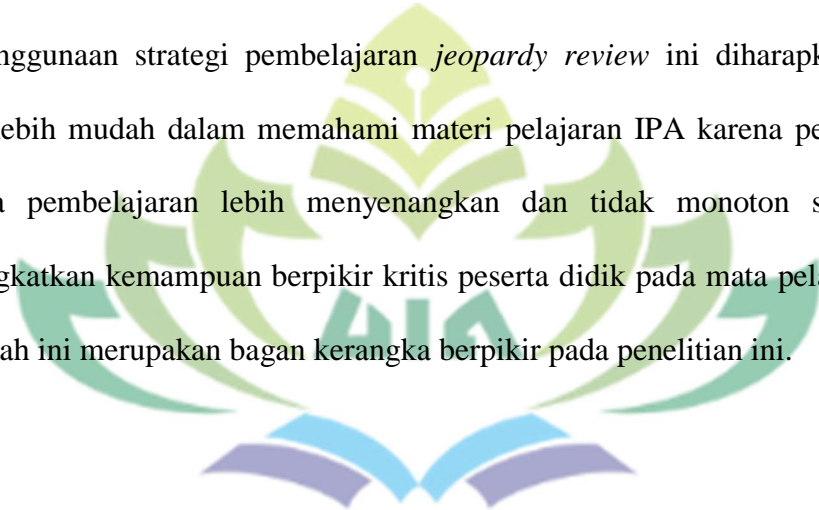
<sup>45</sup> Nazhifah Mesi Putri dan Fitrawati, ‘The Use Of Jeopardy Game To Teach Vocabulary To Young Learner’, 12.9 (2018), h 361.

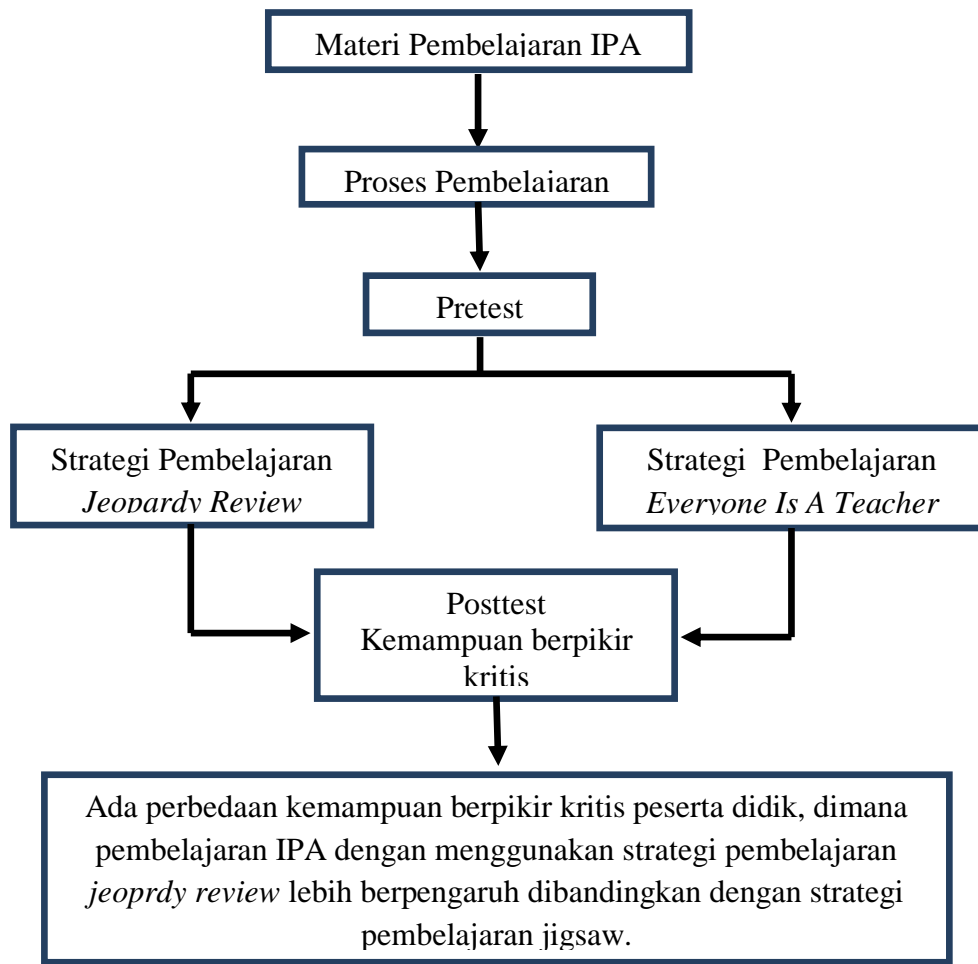
<sup>46</sup> Tofik Hidayat, h 31.

pelajaran yang disampaikan dapat terserap dengan baik. Salah satu cara agar proses pembelajaran IPA dapat menarik dan menyenangkan yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran *jeopardy review*.

Strategi pembelajaran *jeopardy review* merupakan strategi peninjauan ulang materi yang dipelajari yang disajikan dengan permainan sehingga dapat membuat peserta didik merasa senang mengikuti proses pembelajaran IPA. Selain berbasis permainan melalui strategi pembelajaran *jeopardy review* juga dapat mengasah dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Ipa melalui pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pada saat permainan.

Penggunaan strategi pembelajaran *jeopardy review* ini diharapkan peserta didik lebih mudah dalam memahami materi pelajaran IPA karena peserta didik merasa pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak monoton serta dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran IPA. Dibawah ini merupakan bagan kerangka berpikir pada penelitian ini.





**Bagan 2.1**  
**Bagan Kerangka Berpikir**



## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Moh Khoerul, 'Pembelajaran Mendalam Untuk Membentuk Karakter Siswa Sebagai Pembelajar', 02.2 (2017), 97–104 <<https://doi.org/10.24042/tadris.v2i2.1559>>
- Arikunto Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Azizah, Mira, Joko Sulianto, and Nyai Cintang, 'Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Matematika Kurikulum 2013', *Jurnal Penelitian Pendidikan A & A (Semarang)*, 35.1 (2018), 61–70 <<https://doi.org/10.15294/jpp.v35i1.13529>>
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Bogor, sigma exagrafika, 2015.
- Dwiyono, Mei, Wawancara dengan penulis. SDN 1 Sukamulya Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan, 21 September 2019.
- Eldisa Felda, Mukhni, Khairudin, 'Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Jeopardy Review Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas Vii Smp Negeri 7 Kerinci Tahun Pelajaran 2013/2014', 2014, 55–60
- Fauziyah Atikah, *Board Game dalam Pembelajaran*, (Jawa Tengah: Rumah Kita, 2019)
- Fisher Alec, "Berpikir kritis: Sebuah Pengantar", (Jakarta: Erlangga), 2017.
- Fridanianti, Avinda, Heni Purwati, and Yanuar Hery Murtianto, 'Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Menyelesaikan Soal Aljabar Kelas Vii Smp N 2 Pangkah Ditinjau Dari Gaya Kognitif Reflektif Dan Kognitif Impulsif', *AKSIOMA : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 9.1 (2018), 11 <<https://doi.org/10.26877/aks.v9i1.2221>>
- Harry Friedman, *Classroom Jeopardy Teacher's Guide, Annals of Improbable Research*, 2016, x <<https://doi.org/10.3142/107951404781540428>>
- Hasan, Muhammad Fikri, Agus Suyatna, and Wayan Suana, 'Development of Interactive E-Book on Energy Resources to Enhance Student's Critical Thinking Ability', *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 3.2 (2018), 109 <<https://doi.org/10.24042/tadris.v3i2.3114>>
- Irdaningsih, 'Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Jeopardy Review Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Kimia Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Koloid Di Kelas XI MIA 6 MAN 2 Pekanbaru Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2.8 (2018), 1505–22
- Karim, Muh. Kadri, 'Pengaruh Penerapan Game Jeopardy Dalam Pembelajaran

- Remedial Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ips Di Sd', *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 5.1 (2019), 858 <<https://doi.org/10.26740/jrpd.v5n1.p858-867>>
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI 2017, *Selalu Berhemat Energi*, 2017
- Mastina, Wawancara dengan penulis, SDN 1 Sukamulya Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan, 21 September 2019.
- Melvin Silberman, Elaine Biech, *Active Training (A Handbook of Techniques, Designs, Case Examples and Tips)*, *CIREN - Open Access Proceedings Journal*, 2015, MMXVII <<https://doi.org/10.1049/oap-cired.2017.1227>>
- Nadiya, Nadiya, Haris Rosdianto, and Eka Murdani, 'Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation (Gi) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Gerak Lurus Kelas X', *JIPF (Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika)*, 1.2 (2016), 49 <<https://doi.org/10.26737/jipf.v1i2.63>>
- Nazhifah mesi Putri dan Fitrawati, 'The Use Of Jeopardy Game To Teach Vocabulary To Young Learner', 12.9 (2018), 3–6
- Nazir, moh., *Metode Penelitian*, Bogor, Ghalia Indonesia, 2017.
- Neil Browne M., Stuart M. Keeley, *Pemikiran Kritis (Panduan Untuk Mengajukan dan Menjawab Pertanyaan Kritis)*, Jakarta: PT Indeks, 2015.
- Nurdyansyah, Eni Fariyarul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016.
- Nursida, 'Perbandingan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Topical Review Dan Tipe Jeopardy Review Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas X Sman 16 Makassar', 2017
- Nur Uhbiyati, Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Rachmadtullah, Reza, 'Kemampuan Berpikir Kritis Dan Konsep Diri Dengan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6.2 (2015), 287 <<https://doi.org/10.21009/jpd.062.10>>
- Reni Nur Azizah, *Pengaruh Pendekatan Proses Dan Kemampuan Berfikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa Di Kelas V Mi Terpadu Muhammadiyah Sukarame*, 2018
- Ridha Unnafi Walfajri. Nyoto Harjono, 'Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Tematik Melalui Model Problem Based Learning (Pbl) Kelas V Sd', *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3.2 (2019), 367–75 <<https://doi.org/10.>>

35568/naturalistic.v3i2.406>

Samatowa Usman, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, Jakarta: PT Indeks, 2016.

Sesmiarni, Zulfani, 'Kecerdasan Jamak Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar', *TERAMPIL Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 1.2 (2014), 180–89 <<https://doi.org/10.24042/terampil.v1i2.1315>>

Shoimin, Aris, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.

Silberman Mel, "Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif", Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2019.

Silberman, Mel, *101 Ways To Make Training Active*, 2017

Silberman, Mel, Elaine Biech, and Carol Auerbach, *Active Training, Active Training*, 2015 <<https://doi.org/10.1002/9781119154778>>

Siti Irmayanti, *Pengaruh Model Gallery Walk Dengan Teknik Brainstorming Terhadap Higher Order Thinking Skill (Hots) Pada Pelajaran Biologi Peserta Didik Kelas Xi Sman 5 Bandar Lampung, Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2018, II <<https://doi.org/10.21831/jpv.V2i3.1043>>

Sudijono Anas, *Pengantar Statistika Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Susanto Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2016.

Syarif Sumantri, Mohamad, *Strategi Pembelajaran Teori Dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Tim Redaksi, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafika, 2016.

Tofik Hidayat, 'Studi Kasus Penggunaan Permainan Tematit Jeopardy Dalam Belajar Bahasa Inggris', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2013), 1689–99 <<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>>

Wahyuningsih, Diah, Wawancara dengan penulis. SDN 1 Sukamulya Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan, 21 September 2019.

Waseso, Hendri Purbo, 'Studi Kritis Terhadap Kurikulum MI/SD 2013', *Jurnal*

*Terampil*, 4 (2017), 175–92

Wibowo, Djoko Rohadi, 'Pendekatan Saintifik Dalam Membangun Sikap Kritis Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak (Studi Di Min Yogyakarta Ii)', *TERAMPIL Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 4.1 (2017), 134–50

